

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xv
SARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Rumusan Masalah.....	3
I.3. Tujuan	4
I.4. Batasan Masalah	4
I.5. Lokasi Penelitian	5
I.7. Peneliti Terdahulu.....	7
I.8. Kebaruan Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
II.1. Fisiografi Regional	10
II.2. Geologi Regional.....	10
II.3. Struktur Geologi Regional	14
II.4. Geomorfologi Daerah Penelitian.....	15
BAB III DASAR TEORI	17
III.1. Stratigrafi	17

III.1.1. Litostratigrafi	17
III.1.2. Litofasies.....	18
III.1.2. Elemen Arsitektural	20
III.1.3. Asosiasi Fasies	21
III.1.4. Model Fasies	21
III.2. Lingkungan Pengendapan	22
III.2.1. Lingkungan Pengendapan Laut: Paparan Non-Karbonat	22
III.2.2. Lingkungan Pengendapan Transisi	23
III.2.3. Lingkungan Pengendapan Darat: Sistem Fluvial.....	24
III.3. Dinamika Sedimentasi	25
III.4. Sedimentologi dan Petrologi Batuan Sedimen	26
III.4.1. Sedimen	27
III.4.2. Tekstur Sedimenter	27
III.4.3. Struktur Sedimenter	31
III.4.4. Komposisi Sedimen	34
III.4.5. Diagenesis	35
III.4.6. Klasifikasi Batuan Sedimen Silisiklastik.....	35
III.5. Hipotesis	40
BAB IV METODE PENELITIAN	41
IV.1. Metode dan Tahapan Penelitian.....	41
IV.1.1. Tahap Pendahuluan.....	42
IV.1.2. Tahap Pengambilan Data Lapangan	42

IV.1.3. Tahap Analisis	44
IV.1.4. Tahap Pelaporan	47
IV.2. Alat Bahan	47
IV.3. Jadwal Penelitian	48
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	49
V.1. Tinjauan Umum	49
V.2. Litofasies	50
V.2.1. Konglomerat <i>clast-supported</i> masif (Gcm)	51
V.2.2. Konglomerat <i>matrix-supported</i> gradasi (Gmg)	52
V.2.3. Konglomerat silang-siur <i>planar</i> (Gp)	54
V.2.4. Konglomerat silang-siur <i>trough</i> (Gt)	55
V.2.5. Konglomerat stratifikasi horizontal (Gh)	56
V.2.6. Batupasir masif (Sm)	57
V.2.7. Batupasir silang siur planar (Sp)	58
V.2.8. Batupasir silang siur <i>trough</i> (St)	59
V.2.9. Batupasir stratifikasi horizontal (Sh)	60
V.2.10. Batupasir silang siur sudut rendah (Sl)	61
V.2.11. Batupasir gelembur (Sr)	62
V.2.12. Batupasir <i>scours</i> (Ss)	63
V.2.13. Batulempung-lanau-pasir laminasi (Fl)	64
V.2.14. Batulempung-lanau masif (Fm)	65

V.2.15. Batulempung-lanau karbonan (C).....	66
V.3. Asosiasi Fasies	68
V.3.1. <i>Sediment gravity flows</i> (SG)	68
V.3.2. <i>Gravel bars and bedforms</i> (GB)	69
V.3.3. <i>Sand bedforms</i> (SB)	70
V.3.4. Crevasse splay deposits (CS)	72
V.3.5. <i>Levee deposits</i> (LV)	72
V.3.6. <i>Overbank fines</i> (FF)	73
V.3.7. <i>Cone apron</i> (CA)	74
V.4. Fasies Pengendapan	76
V.4.1. Fasies pengendapan FP1 - <i>river dominated delta front</i>	77
V.4.2. Fasies pengendapan FP2 - <i>meandering fluvial</i>	79
V.4.3. Fasies pengendapan FP3 - <i>volcanogenic sedimentary deposit</i>	81
V.4.4. Fasies pengendapan FP4 - <i>braided fluvial</i>	82
V.5. Dinamika Sedimentasi	84
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	95
VI.1. Kesimpulan	95
VI.2. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	102
Lampiran 1: Peta STA dan lintasan pengukuran stratigrafi Sungai Cisaat..	103
Lampiran 2: Inventaris sampel analisis petrografi.....	104

Lampiran 3: Borang deskripsi petrografi	106
Lampiran 4: Penampang Stratigrafi Terukur Sungai Cisaat Skala 1:200.....	124